

**ANALISIS POTENSI OLAHRAGA PARIWISATA PINCURAN PUTI NAGARI TALANG
BABUNGO KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK**Jefri Rahman Simbolon ^{1*}, Endang Sepdanius ², Yogi Andria ³, Sonya Nelson ⁴¹ Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.² Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.³ Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.⁴ Universitas Negeri Padang. Padang, 25132, Indonesia.* Coressponding Author. E-mail: palitoalam16@gmail.com;*Received: 20 Februari artikel dikirim; Revised: 3 Maret artikel revisi; Accepted: 30 Maret artikel diterima*

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahui potensi olahraga pariwisata Pincuran Puti dan kendala yang ada pada tahap pengembangan olahraga pariwisata Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji potensi olahraga pariwisata yang ada di tempat pariwisata atau lokasi baru yang bisa dikembangkan menjadi olahraga pariwisata di pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Pokdarwis, wisatawan, pegiat olahraga, pemerintah setempat dan masyarakat sekitar Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam mengumpulkan data berupa observasi catatan lapangan dan wawancara. Data diolah dengan menghubungkan hasil observasi catatan lapangan, wawancara dan dibuktikan dengan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa olahraga pariwisata berpotensi untuk dilakukan dan dikembangkan di Pincuran Puti diantaranya olahraga *Camping Ground, Hiking, Sepeda Gunung, Tracking, Paralayang* dan lain sebagainya. Pincuran Puti yang masih dalam tahap pengembangan memiliki beberapa kendala diantaranya pada bagian sarana dan prasarana yang masih perlu dibenahi, pengelolaan pariwisata yang masih tergolong rendah serta kemananan yang masih harus ditingkatkan di Pincuran Puti.

Kata Kunci: Potensi, Olahraga Pariwisata, Kendala

***Analysis of the Potentials of Pincuran Puti, Nagari Talang Babungo Sport Tourism,
Hiliran Gumanti District, Solok Regency***

Abstract: *The problem in this research is that potential for sports tourism in Pincuran Puti is unkenown and the constraints that exist at the development stage of sports tourism in Pincuran Puti Nagari Talang Babungo, Hiliran Gumanti District, Solok Regency. The purpose of this study was to find out and examine the potential of sports tourism in tourism places or new locations that can be developed into sports tourism in Pincuran Puti Nagari Talang Babungo, Hiliran Gumanti District, Solok Regency. This research is a qualitative descriptive research. The subjects of this research were Pokdarwis, tourists, sports activists, local government and the community around Pincuran Puti Nagari Talang Babungo, Hiliran Gumanti District, Solok Regency. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The main instruments in collecting data were field note observations and interviews. The data is processed by correlating the observations of field notes, interviews and evidenced by documentation. Based on the results of research conducted by researchers, that sports tourism has the potential to be carried out and developed at Pincuran Puti including *Camping Ground sports, Hiking, Mountain Bikes, Tracking, Paragliding* and so on. Pincuran Puti which is stills in the development stage has several obstacles including the facilities and infrastructure that still need to be improved, tourism management which is still relatively low and security that still needs to be improved at Pincuran Puti.*

Keywords: *potential, sports tourism, constraints.*

How to Cite: Pertama, P., & Kedua, P. (2020). Petunjuk penulisan naskah Jurnal Ilmu Keolahragaan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, X(Y), 1-3. doi:<https://doi.org/10.21831/jk.vXiY.00001>



PENDAHULUAN

Olahraga dan pariwisata adalah dua aktifitas yang dapat di padukan sehingga memiliki kekuatan dan efek ganda bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang tentang Kepariwisataan No. 10 tahun 2009 Pasal 3 yang berbunyi “Kepariwisataan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan Negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat”. Oleh sebab itu, olahraga pariwisata saat ini mendapat perhatian besar baik dari pihak pemerintah, swasta, industri olahraga, industri pariwisata, akademisi maupun masyarakat luas.

Menurut pendapat Wahyudi (2018: 35) bahwa di Indonesia perkembangan industri olahraga masih memerlukan peran serta dari pemerintah dalam mensosialisasikan besarnya peluang wirausaha dalam bidang olahraga. Selain itu, perkembangan olahraga pariwisata ini juga tidak bisa lepas dari pengaruh media dalam memberitakan olahraga. Sehingga olahraga juga menjadi semakin menarik bagi industri pariwisata.

Pariwisata bertujuan untuk mendapatkan kunjungan dari wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Pariwisata juga termasuk salah satu penunjang perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Olahraga pariwisata merupakan sektor yang mempunyai dampak pada perekonomian karena meningkatkan jumlah wisatawan melalui kegiatan olahraga pariwisata atau disebut juga dengan *sport tourism*.

Pada tahun 2005, Kementerian Pemuda dan Olahraga di Indonesia telah memulai menata langkah untuk mengembangkan pariwisata olahraga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional untuk mensejahterakan rakyat. Pariwisata juga telah menjadi bagian hidup dan memiliki tempat tersendiri bagi masyarakat urban ekonomi menengah. Melo dan Sobry dalam (Sanusi, 2020: 2) mengatakan banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk datang kenegarannya, salah satunya melalui olahraga pariwisata.

Olahraga pariwisata mengkombinasikan beberapa komponen diantaranya sumber daya alam dan kearifan lokal sehingga mempunyai ciri khas tersendiri dan daya tarik bagi wisatawan serta dapat meningkatkan popularitas negara agar tidak kalah saing dengan negara-negara lainnya. Beberapa kegiatan olahraga pariwisata yang sudah mendunia di Indonesia seperti, Tour de Bintan, Tour de Singkarak, Borobudur Marathon, dan lain sebagainya. Beberapa kegiatan olahraga tersebut juga bisa di kembangkan di beberapa daerah di Indonesia salah satunya di Pincuran Puti yang berlokasi di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.

Sebagai salah satu destinasi pariwisata yang berasal dari Kabupaten Solok. Pincuran Puti memiliki keunikan dan ketertarikan tersendiri bagi wisatawan yang ingin menghabiskan akhir pekannya. Secara geografis letak Pincuran Puti ini mempunyai kondisi alam yang beragam seperti adanya perbukitan, air terjun, pohon pinus, tebing serta keindahan alam lainnya yang mampu menarik banyak wisatawan yang ingin berkunjung kesana. Selain itu Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok termasuk salah satu desa yang kental akan kesenian dan sedang melaksanakan tahap pengembangan melalui pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta mengembangkan destinasi pariwisata dengan sumber daya alam yang ada di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok.

Salah satu pengembangan tempat pariwisata di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok adalah Pincuran Puti. Adapun tahap yang telah dilakukan dalam pengembangan Pincuran Puti ini adalah dengan membangun sarana dan prasarana pada pincuran puti tersebut seperti, mushola, kantin, WC umum, serta bangunan berbentuk kapal yang menawarkan keindahan Nagari Talang Babungo sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke pincuran puti. Meskipun sedang berada dalam tahap pengembangan Pincuran Puti masih belum optimal dalam meningkatkan Pariwisata Olahraga. Pariwisata Olahraga masih didominasi pada sektor pemandangan alam dan kesenian. Jika hanya mengandalkan pemandangan alam, peningkatan kunjungan tidak akan meningkat drastis. Selain itu wisatawan yang akan berkunjung dapat di prediksi hanya berasal dari Nagari Talang Babungo sementara target wisatawan potensial berasal dari luar daerah.

Meningkatkan pariwisata olahraga adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pincuran Puti, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok. Berbicara soal sumber daya alam Nagari Talang Babungo memiliki sumber daya alam seperti rotan, air terjun, karang, tambang batu, tambang pasir putih, hutan pinus dan perbukitan. Adanya potensi dan lokasi yang strategis dan sumber daya alam yang tersedia maka di perlukan analisa untuk mengetahui jenis olahraga yang tepat dan dikembangkan menjadi pariwisata olahraga sehingga meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pincuran Puti, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok. Namun saat ini

belum diketahui potensi dan jenis olahraga pariwisata apa yang bisa dilakukan dan di kembangkan di Pincuran Puti serta belum diketahui kendala yang ada pada tahap pengembangan olahraga pariwisata Pincuran Puti. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji potensi olahraga pariwisata yang ada di tempat wisata atau lokasi baru yang bisa dikembangkan menjadi olahraga pariwisata di Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang analisis potensi olahraga pariwisata dengan judul “Analisis Potensi Olahraga Pariwisata Pincuran Puti Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dilaksanakan pada bulan September di Pincuran Puti Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok. Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin memberikan gambaran ataupun menceritakan fenomena yang berkaitan dengan potensi olahraga pariwisata di Pincuran Puti, Nagari Talang Babungo, Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan instrument penelitian. Instrument tersebut disusun ketika proses pembuatan proposal penelitian, yang berdasarkan kajian teori. Instrumen yang akan peneliti gunakan dalam mengumpulkan data selama penelitian adalah format observasi, format wawancara dan format dokumentasi. Dalam penelitian ini perlu adanya teknik pengumpulan data yang relevan untuk memperoleh data yang objektif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Informan Penelitian

Informan peneliti saat melakukan penelitian di Pincuran Puti Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	BUMNAG	1
2.	Wali Nagari	1
3.	Pokdarwis	1
4.	Mayarakat	1
5.	Wisatawan	2

Sumber Data

Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengunjung Pincuran Puti, masyarakat sekitar Pincuran Puti dan pemerintah daerah setempat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang didapat selama penelitian. Sehingga informan selama penelitian yaitu pokdarwis, pemerintah daerah dan masyarakat setempat.

Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah mendapatkan informasi dan mengumpulkan data. Analisis data merupakan tahapan mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan pola, kategori dan unit-unit deskripsi tertentu. Analisis data dapat menyederhanakan data yang banyak sehingga peneliti lebih mudah memahami data. Peneliti akan memilih data-data yang memang dibutuhkan dan penting dalam penelitian. Sedangkan interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data yang diperoleh menggunakan interpretasi secara terbatas maupun interpretasi data secara meluas. Menurut Huberman dan Miles (dalam Hartono, 2018: 49) terdapat beberapa langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik keabsahan data yang akan dilakukan adalah *triangulasi*. Menurut Rusdiana dan Nasihudin (2018: 68) *triangulasi* merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan melakukan pengecekan dan perbandingan dengan data tersebut. *Triangulasi* terbagi

menjadi empat macam yaitu *triangulasi* dengan sumber data, *tringulasi* dengan metode pengumpulan data, melakukan diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan pengecekan narasumber (membercheck). *Triangulasi* dibagi menjadi empat macam namun, *triangulasi* yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *triangulasi* dengan sumber data yang berarti peneliti membandingkan informasi yang sudah diperoleh pada latar penelitian melalui sumber yang berbeda yaitu informasi yang diperoleh dari informan dicek silang dengan informan serupa dari informan lain. Suatu informasi diakui kebenarannya apabila informan yang satu dengan yang lain itu sepakat atau sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Olahraga pariwisata menjadikan olahraga tujuan utama bagi seseorang untuk berwisata. Sekarang ini sektor olahraga pariwisata berkembang dengan pesat. Salah satu hal yang perlu dikembangkan adalah jenis wisata alam, wisata alam dapat menarik para wisatawan untuk mengunjungi tempat yang memiliki keindahan alam yang mempesona dan mempunyai daya tarik tersendiri untuk dinikmati. Menurut Suratmin (2018: 31) mengatakan bahwa olahraga pariwisata adalah kegiatan wisata melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat lain dengan tujuan berolahraga, ataupun mengikuti kegiatan olahraga yang dilakukan oleh suatu daerah atau negara.

Menurut Stephen dalam (Isnaini, dkk, 2021: 3) olahraga pariwisata adalah aktivitas olahraga yang mengacu pada perjalanan yang terlibat pada suatu kegiatan olahraga. Sedangkan menurut Danasaputra dalam (Isnaini, dkk, 2021: 3) mengatakan bahwa olahraga pariwisata adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan yang dilaksanakan pada objek wisata tersebut. Olahraga pariwisata bisa di artikan sebagai suatu kegiatan perjalanan pariwisata yang dilakukan dengan melakukan aktivitas olahraga yang menyenangkan, tanpa ada unsur paksaan pada objek wisata dengan memanfaatkan lingkungan dan alam yang ada pada sebuah objek wisata tersebut. Wisata olahraga juga dapat membantu kelangsungan kebugaran jasmani dan rohani seseorang, serta dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dilingkungan sekitar tempat wisata tersebut.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional menyebutkan bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa olahraga pariwisata memiliki tujuan yang sama yaitu kesenangan. Olahraga dengan tujuan memberi kesenangan sedangkan pariwisata merupakan kegiatan untuk memperoleh kesenangan.

Macam-macam olahraga pariwisata contohnya yaitu *Camping Ground*. Menurut Soenarno (2010: 68) *camping ground* berarti bumi perkemahan, area khusus untuk tempat berkemah. Sedangkan berdasarkan Standar Bumi Perkemahan menurut Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 24 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Bumi Perkemahan adalah tempat di alam terbuka, di mana para pemakai dapat mendirikan perkemahan untuk keperluan bermalam dan melakukan kegiatan sesuai dengan motivasinya. Bumi perkemahan merupakan salah satu ruang terbuka yang memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi masyarakat. Berkemah merupakan aktivitas rekreasi yang kreatif dan mengandung unsur pendidikan yang dilakukan dengan cara tinggal, bermalam dan melakukan aktivitas hidup secara berkelompok di ruang luar atau ruang terbuka. Berkemah dapat memberikan kesenangan tersendiri bagi seseorang yang melakukannya. Sesuai dengan pendapat Sulaeman dalam Rinaldi (2015: 199) bahwa berkemah dapat memberikan suatu kualitas kesenangan tertentu sebagai pengisi waktu luang.

Olahraga pariwisata selanjutnya yaitu *Hiking*. Menurut Andrianto (2016: 22) *hiking* merupakan bentuk lain dari aktivitas jalan kaki yang dalam Bahasa Indonesia berarti pengembaraan atau penjelajahan. Andrianto (2016: 23) juga mengatakan bahwa *hiking* menjadi dasar lahirnya kegiatan alam bebas lainnya seperti susur pantai, mendaki gunung, lintas alam (*cross country*) dan camping yang terus berkembang dan diminati hingga saat ini. Sedangkan menurut pendapat Svarstad dan Nordbho dalam Ridwanudin, dkk (2019: 46) *hiking* diartikan sebagai kegiatan diluar ruangan yang terdiri dari perjalanan pendek maupun perjalanan panjang dalam pemandangan alam dan budaya yang bertujuan untuk kesenangan, olahraga dan pengalaman lainnya.

Selain *Camping Ground* dan *Hiking* ada juga olahraga pariwisata Panjat Tebing. Panjat tebing merupakan jenis olahraga alam bebas yang menuntut keterampilan dan penguasaan teknik tersendiri, serta membutuhkan perlengkapan khusus yang dirancang untuk menjamin keamanan dan keselamatan bagi para penggiatnya karena menurut pendapat Wijaya, dkk (2017: 21) panjat tebing merupakan olahraga yang membutuhkan *power* yang sangat besar. Sedangkan menurut pendapat Cha dalam Putri dan Amrozi (2021: 91) panjat tebing merupakan olahraga ekstrim dimana seseorang memanjat dinding buatan dengan berbagai macam pegangan menggunakan tangan dan kaki mereka. Putri dan Amrozi (2021: 91) juga berpendapat

bahwa panjat tebing terbagi menjadi dua macam yaitu panjat tebing yang dilakukan di tebing asli dan yang dilakukan di tebing buatan (*wall climbing*).

Berbagai bentuk cabang olahraga banyak diminati oleh masyarakat saat ini karena olahraga adalah kebutuhan manusia agar kondisi tubuhnya agar selalu sehat dan bugar. Cabang olahraga lain yang diminati wisatawan yaitu olahraga *downhill*. Menurut Pamungkas dan Noortje (2019: 174) *downhill* merupakan salah satu cabang olahraga balap sepeda gunung atau biasa disebut *Mountain Bike* (MTB) yang dilakukan dengan menuruni gunung atau bukit, melalui medan yang curam, kasar, bebatuan, lompatan, dan beberapa rintangan lain. Sedangkan menurut Anshori (2011: 2) olahraga sepeda *downhill* atau turun bukit merupakan salah satu aliran dari olahraga sepeda gunung, yang mengandalkan gravitasi untuk mencapai kecepatan dalam menuruni bukit.

Tempat wisata yang baru diresmikan dan cocok untuk dijadikan sebagai tempat wisata sekaligus pengembangan pariwisata olahraga yaitu Pincuran Puti. Pincuran Puti merupakan salah satu geowisata atau wisata alam yang baru di resmikan di Kabupaten Solok tepatnya di Jorong Kayu Janguik Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti. Pincuran Puti ini termasuk salah satu program nagari Talang Babungo yang disebut sebagai *one jorong one destination* baru diresmikan sebagai geowisata pada hari Minggu tanggal 26 Desember 2021 oleh Bapak Audy Joinaldi yang pada saat ini menjabat sebagai Wakil Gubernur Sumatera Barat.

Pincuran Puti ini memiliki keunikan tersendiri karena menurut ceritanya Pincuran Puti ini adalah tempat 7 orang puti mandi. Selain cerita yang unik, Pincuran Puti juga memiliki air terjun dengan air perbukitan yang sangat segar, wisatawan dapat berendam disana dan menikmati keindahan panorama karena Pincuran Puti ini terletak di dataran yang tinggi sehingga wisatawan dapat melihat keindahan kenagarian Talang Babungo.

Pincuran Puti memiliki keunikan dan keindahan, namun Pincuran Puti masih dalam tahap pengembangan karena baru diresmikan. Pada saat ini pemerintahan Nagari Talang Babungo dan pengelola Pincuran Puti sendiri sedang melakukan tahap pengembangan untuk geowisata Pincuran Puti dengan menambah sarana dan prasarana yang ada di Pincuran Puti itu sendiri, seperti menyediakan mushalla, WC umum, akses jalan, dan meningkatkan setiap obyek yang ada di pincuran puti tersebut agar dapat menarik perhatian wisatawan untuk berkunjung ke Pincuran Puti tersebut.

Deskripsi tentang Potensi Olahraga Pariwisata Pincuran Puti

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan tentang analisis potensi olahraga pariwisata Pincuran Puti Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok bahwa Olahraga *Camping Ground* dan Olahraga Sepeda Gunung merupakan olahraga yang bisa di kembangkan di Pincuran Puti Nagari Talang Babungo. Pincuran Puti ini terletak di perbukitan yang berada di tepian Desa. Pincuran Puti ini juga termasuk tempat pariwisata baru yang lokasi nya mudah untuk di akses karena jarak nya tidak terlalu jauh dari jalan utama, yang bisa dihitung jarak nya sekitar 12km. Lokasinya sendiri terletak di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Pincuran puti saat ini juga sedang dalam masa tahap pengembangan baik dari sarana maupun prasarana untuk menjadi pendukung pelaksanaan olahraga pariwisata yang ada di pincuran puti tersebut.

Hasil observasi peneliti didukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dimana ketika wawancara terlihat bahwa Pincuran Puti memiliki potensi dalam pengembangan olahraga pariwisata. Olahraga pariwisata yang berpotensi untuk dilakukan dan dikembangkan di Pincuran Puti yaitu olahraga *Camping Ground* & olahraga Sepeda Gunung. Selain itu, olahraga pariwisata Hiking, Paralayang dan beberapa olahraga pariwisata lainnya juga dapat dilakukan namun membutuhkan persiapan yang lebih matang seperti melengkapi sarana dan prasarana, keamanan yang lebih tinggi dan persiapan lainnya yang ada di Pincuran Puti tersebut. Jika olahraga pariwisata ini berjalan, mungkin akan sangat menguntungkan bagi Pincuran Puti itu sendiri untuk menarik perhatian wisatawan yang ingin berkunjung ke Pincuran Puti dan bisa membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk pertumbuhan ekonomi.

Deskripsi Kendala-Kendala yang dihadapi dalam Pengembangan Olahraga Pariwisata Pincuran Puti

Temuan penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti serta berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan olahraga pariwisata Pincuran Puti Nagari Talang Babungo terlihat bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi namun akan dapat di atasi sejalan dengan pengembangan pariwisata Pincuran Puti, di antaranya sarana dan prasarana yang masih dalam tahap pembenahan membuat terbatasnya

kegiatan olahraga pariwisata untuk di lakukan di Pincuran Puti tersebut. Selain itu, Pincuran Puti baru saja di resmikan sehingga keamanan pun juga masih dalam tahap pembenahan serta pengelolaan Pincuran Puti masih cukup rendah.

Menurut Suwanto dalam (Revid, 2020: 16) sarana pariwisata merupakan kelengkapan yang dimiliki oleh suatu tempat wisata untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut. Sedangkan prasarana pariwisata Menurut Suwanto dalam (Revid, 2020: 23) sumber daya alam dan sumber daya manusia yang wajib dimiliki para wisatawan dalam sebuah tempat wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, jembatan dan sebagainya.

Sehingga dari pengertian sarana dan prasarana tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata, bukan sebagai hal yang perlu ada namun adalah hal utama yang perlu ada dalam pariwisata.

Deskripsi Dampak dalam Pengembangan Olahraga Pariwisata Pincuran Puti

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan tentang dampak yang diperoleh dalam pengembangan olahraga pariwisata Pincuran Puti adalah meningkatnya perekonomian masyarakat, adanya rasa percaya, ketertarikan masyarakat dan juga wisatawan terhadap pariwisata serta menambah pengetahuan masyarakat yang belum mengenal tentang olahraga pariwisata menjadi tau tentang olahraga pariwisata itu sendiri. Selain itu juga dapat memenuhi minat para pegiat olahraga sekaligus bisa jadi wadah bagi pegiat olahraga. Wawancara yang peneliti lakukan mendukung hasil observasi, sehingga terlihat bahwa olahraga pariwisata sangat bagus dikembangkan di Pincuran Puti karena memberikan banyak keuntungan.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang dampak yang diperoleh dalam pengembangan olahraga pariwisata Pincuran Puti dapat disimpulkan bahwa pengembangan Pariwisata Pincuran dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan ketertarikan masyarakat dan juga wisatawan terhadap pariwisata serta menambah pengetahuan masyarakat yang belum memiliki pengetahuan tentang olahraga pariwisata. Selain itu juga dapat memenuhi minat para pegiat olahraga sekaligus bisa jadi wadah bagi pegiat olahraga.

SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Analisis Potensi Olahraga Pariwisata Pincuran Puti yaitu olahraga pariwisata berpotensi untuk dilakukan dan di kembangkan di Pincuran Puti. Terlihat dari hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan dimana olahraga pariwisata yang berpotensi untuk di lakukan adalah olahraga *Camping Ground, Hiking, Sepeda Gunung, Tracking, paralayang* dan lain sebagainya. Olahraga Pariwisata ini cocok untuk dikembangkan di wilayah Pincuran Puti meskipun masih dalam tahap perencanaan dan pengembangan.

Pincuran Puti yang masih dalam tahap pengembangan memiliki beberapa kendala diantaranya pada bagian sarana dan prasarana masih perlu di benahi, pengelolaan pariwisata yang masih tergolong rendah serta kemandirian Pincuran Puti yang masih harus di tingkatkan di Pincuran Puti. Meskipun demikian, pengelola Pincuran Puti selalu membenahi kekurangan yang ada di Pincuran Puti agar dampak yang diharapkan dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Sigit Dwi. 2016. Pengembangan Aplikasi Panduan Pencegahan dan Perawatan Cedera untuk Olahraga *Hiking* (SMARTPALA) Berbasis Android Bagi Pencinta Alam Pemula. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anshori, Muhammad Ngizzatul. 2011. Perbandingan 2 Jenis Sepeda pada Olahraga *Downhill* Berdasarkan Aspek Fisiologis. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.

- Indonesia. Undang-Undang tentang Kepariwisata No. 10 tahun 2009 Pasal 3. Jakarta.
- Isnaini, Lalu Moh Yudha, dkk. 2021. *Sport Tourism*. Jawa Timur: Global Aksara Press.
- Pamungkas, Dela Andika Tri dan Noorje Anita Kumaat. 2019. Kontribusi Konsentrasi dan Kecepatan Reaksi Tangan Terhadap Prestasi Atlet *Downhill*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Volume 07 Nomor 01, 173-178.
- Putri, Amartya Mutiara dan Amrozi Khamidi. 2021. Manajemen Pembinaan Prestasi Olahraga Panjat Tebing di Pengurus Kabupaten Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kabupaten Lamongan. Vol 4 No 6: *Evaluation Athlete Performance*. 90-94. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40475>.
- Revida, Erika, dkk. 2020. *Pengantar Pariwisata*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Ridwanudin, dkk. 2019. Pengaruh *Hiking Attributes* Terhadap *Sport Decision* di Taman Nasional Gunung Rinjani. *Strategic*, Volume 19 No. 1, 44-51.
- Rinaldi, Ogi. 2015. Kawasan Bumi Perkemahan di Kota Singkawang. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungraya*, Volume 3, Nomor 2. 198-210.
- Rusdiana dan Nasihudin. 2018. *Kesiapan PTKIS: dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung.
- Sanusi, Rahmat. 2020. Analisis Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Sumber Daya Alam di Kab. Karimun Provinsi Kep. Riau. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Volume III, Nomor 1. 1-9.
- Soenarno, Adi. *Kamus Bahasa Malangan*. Angkasa: Universitas Michigan.
- Suratmin. 2018. *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahyudi, Nur Arief. 2018. Peran Perkembangan Industri Olahraga dan Rekreasi dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan bagi Generasi Muda. *Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA*, Vol. 1 (1), 34-42.
- Wijaya, Ronaldo, dkk. 2017. Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Kekuatan Tangan Terhadap Kecepatan Memanjat pada Olahraga Panjat Tebing di UKM Pecinta Alam Universitas Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1 (1), 20-27.